

Jamsostek Dasar Perlindungan Pekerja

MAGELANG (KR) Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek) seyogyanya merupakan hak dasar perlindungan sosial bagi para pekerja baik yang bekerja di sektor formal ataupun informal. Sebagai Operator, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek) harus memberikan seluruh kemudahan kepada para peserta mereka. Kepala BPJamsostek Magelang, Budi Pramono Senin (7/3) menjelaskan bahwa saat ini peluncuran aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) merupakan pengembangan dari aplikasi milih BPJamsostek sebelumnya yaitu BPJSTKU, yang mana memiliki fitur dan layanan yang lebih lengkap, dan beberapa fitur baru.

“Adanya JMO tersebut akan membuat aplikasi BPJSTKU tidak dapat digunakan lagi karena telah dialihkan ke JMO, sehingga para peserta BPJamsostek harus melakukan pembaharuan aplikasi ke JMO agar dapat diakses Kembali dengan user sama dengan BPJSTKU,” kata Budi Pramono. Budi Pramono menambahkan bahwa aplikasi JMO tersebut harus melakukan pengkinian data peserta BPJamsostek yang mana untuk memudahkan para peserta dalam update data secara mandiri, sehingga nantinya tidak akan terjadi kesalahan data peserta BPJamsostek.

Fitur dan Layanan dari JMO yang baru antara lain adalah fitur pencairan JHT, tracking klaim JHT, cek saldo JHT serta kemudahan dalam penggabungan saldo bagi peserta yang memiliki kartu BPJamsostek lebih dari satu kartu, imbuh Budi Pramono.

Dalam proses update aplikasi dari BPJSTKU ke JMO, pihak BPJamsostek menyediakan dua platform yaitu untuk ponsel berbasis Android dan IOS. Setelah di unduh dapat langsung login ke aplikasi, dan jika lupa password akun, cukup menggunakan fitur lupa password. **(Bag)-d**



KR-Chandra AN

SEORANG pedagang snack atau makanan ringan di Pasar Johar Semarang mulai melengkapi aneka jenis makanan ringan yang dijualnya. Mereka sudah mempersiapkan diri menerima pesanan makanan ringan untuk kebutuhan sajian Lebaran. Harapan pedagang, pandemi Covid-19 tidak melonjak lagi yang bisa membawa dampak buruk bagi perekonomian pasar tradisional.

MAS Arya Perkenalkan Identitas Baru Eksportir Pakaian

SEMARANG (KR) - MAS Holdings, perusahaan teknologi pakaian jadi terbesar di Asia Selatan, resmi mengubah nama manufaktur perusahaannya di Indonesia menjadi MAS Arya yang menjadi bagian dari inisiatif MAS untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat utama operasinya di tanah air.

Sebelumnya dikenal dengan MAS Sumbiri, perusahaan yang telah memiliki dua fasilitas manufaktur di Jateng, berdiri tahun 2013 sebagai perusahaan patungan antara MAS dan PT Sumber Bintang Rejeki. Perusahaan yang awalnya hanya memiliki 500 karyawan (disebut sebagai rekanan oleh MAS) dan memproduksi hanya satu kategori produk saja, kini telah berkembang menjadi salah satu eksportir pakaian jadi terbesar di Indonesia.

Selain itu, MAS Arya ju-

ga telah memenangkan penghargaan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jateng sebagai eksportir tangguh di Jateng selama tiga tahun berturut-turut. Mengawali bisnis dengan fokus pada pakaian dalam wanita (bra), MAS Arya kini memiliki portofolio yang lebih beragam dengan menampilkan produk bernilai tinggi dan berteknologi tinggi, seperti produk FemTech (fokus pada kesehatan dan kebersihan wanita), pakaian medis, pakaian olahraga dan atletik, celana boxer pria dan celana dalam wanita.

Pembaharuan nama perusahaan yang secara resmi diumumkan pada awal Februari 2022 membuka jalan bagi MAS untuk memperkuat kehadirannya di Indonesia. MAS berharap untuk dapat melipatgandakan jejaknya di Indonesia dalam 4 tahun



KR-Rini Suryati

Perusahaan MAS Arya, salah satu eksporter pakaian terbesar di Indonesia.

hingga 2025 mendatang dengan menggaet konsumen dan unit bisnis strategis baru di Indonesia, serta dengan memperluas jaringan mitra manufaktur eksternal. Perusahaan juga telah menerapkan serangkaian inisiatif bersama untuk lebih meningkatkan operasinya, termasuk melalui otomatisasi dan digitalisasi yang lebih besar.

CEO MAS Arya, Ziyen Zahir, meyakini adanya

potensi besar bagi Indonesia untuk menjadi pusat pakaian di Asia Tenggara, terutama mengingat sumber daya manusianya yang kuat dan hubungan perdagangan yang terjalin baik dengan negara-negara Asia. “Hal ini sangat sejalan dengan visi MAS Arya sendiri, terutama mengingat kami juga ingin lebih dikenal sebagai produsen mode dan pakaian ikonik di kawasan ini. Oleh karenanya, rebran-

Subsidi Elpiji 3 Kg Jateng Bocor ke Jabar

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi E DPRD Jateng dari Fraksi Gerindra, Yudi Indras Wiendarto mengungkapkan, subsidi elpiji ukuran 3 kg untuk masyarakat Jateng diduga bocor masuk ke wilayah Jabar. Gas melon untuk masyarakat miskin tersebut merembes dari kabupaten perbatasan di Jateng menuju Jabar.

Yudi Indras Wiendarto mengungkapkan hal ini kepada wartawan di Semarang, Senin (7/3). Yudi mengaku menerima laporan bocornya elpiji bersubsidi tersebut dalam beberapa hari terakhir. Penyebabnya adalah adanya perbedaan harga eceran tertinggi (HET), termasuk di tingkat konsumen atau masyarakat pengguna.

Mulai 1 Maret 2022, se-

jumlah daerah di Jawa Barat telah menetapkan HET baru untuk elpiji ukuran 3 kg. Aturan itu telah diatur oleh SK Kepala Daerah. Jika sebelumnya HET dari pangkalan ke konsumen Rp 16.000 kini menjadi Rp 19.000. Sementara di Jateng belum ada perubahan harga.

“Sampai sekarang di Jateng belum ada perubahan harga HET

untuk elpiji 3 kg. Sehingga jatah subsidi LPG yang sebenarnya untuk masyarakat Jawa Tengah banyak yang dijual di Jawa Barat, karena adanya perbedaan harga,” tutur Yudi.

Perbedaan HET tersebut, lanjutnya, tidak hanya akan merusak pasar. Dikhawatirkan akan terjadi kelangkaan LPG 3 Kg di Jawa Tengah, terutama di

wilayah perbatasan dengan Jabar. Yudi minta pemerintah segera mengantisipasi masalah ini. Saerah di Jawa Barat yang menerapkan HET baru tersebut seperti Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan.

Untuk itu, Yudi Indras yang juga sebagai Wakil Ketua DPD Gerindra Jateng, minta kepada Gubernur Ganjar Prtanowo agar segera merevisi HET elpiji 3 kg tersebut. Dikhawatirkan jika tidak segera dilakukan revisi HET akan rusak pasar elpiji subsidi, dan bisa terjadi kelangkaan elpiji kg di

wilayah Jateng.

Apalagi, saat ini elpiji non subsidi juga terjadi kenaikan harga. Ia khawatir, akan terjadi migrasi penggunaan dari LPG non subsidi ke elpiji bersubsidi. Padahal elpiji bersubsidi diperuntukkan bagi masyarakat ekonomi tidak mampu. Yudi minta kepada pihak Pertamina agar stok elpiji tetap tersedia di tingkat konsumen. Apalagi saat ini menjelang bulan puasa dan lebaran. Ia khawatir ada pihak-pihak yang memanfaatkan momen ini untuk menimbun dan mendapatkan keuntungan ekonomi. **(Bdi)-d**

HUKUM

DIGELAR DI KANDANG MERPATI
Polisi Gerebek Arena Perjudian

TEMANGGUNG (KR) - Dua lelaki yakni NW (28) warga Desa Kembangsari Kecamatan Kandangan Temanggung dan UR (56) warga Ungaran Semarang, ditangkap petugas Polsek Kandangan dan Polres Temanggung.

Dua pria itu ditangkap di kandang Merpati di Desa Tlogopuncung Kecamatan Kandangan, dengan sangkaan melakukan perbuatan perjudian. Petugas masih mencari dua pria lain yang melarikan diri.

Kapolsek Kandangan, AKP Sugiyono, Minggu (6/3), mengatakan penangkapan keduanya bermula dari laporan masyarakat yang resah adanya aktivitas perjudian. “Setelah dilacak perjudian berada di kandang merpati, se-

hingga langsung dilakukan penggerebekan,” jelasnya.

Sugitono mengatakan barang bukti yang diamankan dari keduanya adalah uang tunai sebesar Rp 460.000, dua set kartu domino yang digunakan untuk bermain judi dan satu lembar tikar yang digunakan tersangka sebagai alas bermain judi.

Dikatakan, dua tersangka dijerat Pasal 303 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama sepuluh tahun penjara dan denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah.

“Kami menghimbau warga yang melihat ada pelanggaran hukum untuk melaporkan pada polisi. Polisi akan menindak pelaku kejahatan untuk emper-tanggungjawabkan perbuatannya,” tegasnya. **(Osy)-d**

GAGAL KABUR SETELAH DITANGKAP WARGA
Penjambret Beraksi di Sejumlah TKP

KARANGANYAR (KR) - Seorang pemuda asal Matesih berinisial GWS (23) berhasil ditangkap usai menjambret tas korbannya di Desa Kemiri Kebakkramat. Warga kampunglah yang meringkusnya.

Kapolres Karanganyar AKBP Danang Kuswoyo SIK didampingi Kasi Humas AKP Agung Purwoko mengatakan GWS (23) menggunakan sepeda motor Yamaha Vixion warna putih Nopol AD 4054 IH yang sudah menguntit korban Sumarsih (48) warga Desa Miri, Kebakkramat, Karanganyar sejak dari sebuah toko.

Selanjutnya pelaku mende-kati korban yang mengendarai sepeda motor dan sejurus kemudian pelaku menyahut paksa tas milik korban lalu dibawa kabur. Kemudian korban pun berteriak jambret dan memin-

ta tolong warga setempat.

“Pelaku berhasil ditangkap warga di Desa Sroyo Kecamatan Jaten dan selanjutnya diamankan oleh anggota Polsek Jaten,” ungkap AKP Agung Purwoko, kemarin.

Menurut Agung, di dalam tas yang dijambret itu berisi KTP, SIM dan uang sebesar Rp 200.000 dan berhasil diamankan Polsek Jaten. “Usai diperiksa di Polsek Jaten, kasus itu dilimpahkan ke Polsek Kebakkramat karena TKP nya di Kebakkramat,” tandas AKP Agung Purwoko.

Sementara itu Kapolsek Kebakkramat, Ridwan SH MH, mengatakan masih memeriksa pelaku. Pelaku mengaku beraksi di beberapa lokasi. Polisi pun menerima banyak laporan warga yang resah akibat perbuatannya. **(Lim)-d**

SIDANG PERKARA PABRIK OBAT TERLARANG

Nama Dipinjam Dapat Imbalan Rp 25 Juta/Bulan

BANTUL (KR) - PN Bantul, Senin (7/3), menggelar sidang perkara pabrik obat terlarang di Kasihan dengan agenda pemeriksaan saksi F Tandino yang pernah menerima upah dari hasil penjualan obat dan Irwanto sebagai saksi ahli.

Sidang dengan majelis hakim yang diketuai Aminnudin SH MH didampingi hakim anggota Dian Yustisia SH MHum dan Gatot Raharjo SH MH. Jaksa Penuntut Umum (JPU) Sulisyadi SH MH, Yunita Astuti SH MH dan Nurhadi Yutama SH MH merupakan sidang ke-6.

Sidang digelar terpisah melalui zoom. Yakni majelis hakim, JPU, PH dan saksi berada di ruang sidang Cakra PN Bantul sedangkan 3 terdakwa, Jok, Wis dan Da berada di Rutan Kelas IIB Bantul. Ada satu saksi dari Polri berada di Polda Bali.

Dalam sidang tersebut, saksi F Tandino mengaku pernah menerima uang hasil penjualan obat terlarang yang ada di Ka-

sihan. Saksi warga Kalimantan yang kontrak rumah di Jakarta menerima imbalan dari tersangka sebesar Rp 25 juta perbulan, hanya namanya atau KTP-nya



KR-Judman

Sidang pemeriksaan saksi perkara pabrik obat terlarang di PN Bantul.

DINILAI RESAHKAN WARGA

Diduga Klithih, 3 Remaja Diamankan Polisi

ta menggunakan motor. Salah seorang warga yang mengetahui kejadian langsung merekam aksi ketiga remaja yang dinilai meresahkan warga dan kemudian mengunggahnya di status Whatsapp.

Sejumlah warga lantas melakukan pengejaran kepada ketiga remaja itu dan melaporkan nya kepada polisi. Rombongan para remaja ini akhirnya berhasil dihentikan di Jalan Ki Ageng Giring Kepek sekitar pukul 03.30. Meski sempat berke-lit, namun kemudian mereka hanya bisa pasrah ketika warga menemukan senjata berupa gear sepeda motor yang diikatkan sabuk.

Adapun tiga remaja yang merupakan warga Kapanewon Tepus langsung diamankan

polisi. Yang memprihatinkan, dari ketiga pelaku ini, ada yang bertatus sebagai pelajar. “Kasus ini sudah ditangani petugas Satreskrim Polres Gunungkidul,” pungkasnya.

Sementara itu, seorang pemuda Desa Pakis kecamatan Tambakromo bernama Yuda Dwi Alif Saputra (19) ditemukan dalam keadaan meninggal dunia di Sungai Bumirejo Juwana, Senin (7/3). Diduga, sebelumnya korban sengaja melarikan diri karena dikejar gerombolan pemalak.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, Yuda Dwi Alif Saputra, pada Minggu (6/3) malam, begadang dengan beberapa temannya di kawasan SPBU Ngantru. Kemudian mereka di-datangi sekelompok orang yang melakukan pemalakan.

Yuda bersama temannya, yakni Abdul Taher dan Bintang Danu warga Desa Purwokerto Kayen memilih melarikan diri, dengan berkendara sepeda motor. Sehingga sempat terjadi aksi kejar-kejaran sampai di SPBU Tanjung. Naasnya, Bintang Danu tertangkap dan sempat dipukuli kawanan pemalak. Sedang Yuda dan Taher melompat ke sungai.

Ketika kawanan pemalak pergi, Bintang Danu mencoba memanggil dua temannya yang menceburkan diri ke sungai. Dari dalam sungai muncul Taher namun Yuda tidak muncul ke daratan. Ternyata Yuda meninggal dunia di sungai dan jenasahnya ditemukan di alur sungai Desa Bumirejo Juwana. **(Bmp/Cuk)-d**